Uraian

1. Latar Belakang

Fenomena penyediaan air minum sangat erat kaitannya dengan hayat hidup masyarakat. Makin tinggi tingkat pelayanan air minum menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dengan terjadinya perubahan yang dinamis dari Kabupaten Jembrana menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Akibat peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya, penambahan jumlah pembangunan industri dan perkantoran serta perumahan penduduk di Kabupaten Jembrana, maka peningkatan infrastruktur wilayah harus mengimbangi perubahan tersebut. Salah satunya adalah sistem pengelolaan dan penyediaan jaringan air minum yang lebih baik.

Pengelolaan informasi spasial telah menjadi lebih mudah dilakukan dengan makin berkembangnya penggunaan aplikasi GIS. Aplikasi GIS sekarang ini berkembang untuk berbagai bidang ilmu. Dengan pertumbuhan eksponensial dari internet dan penyebaran teknologi GIS, menyediakan sarana yang efektif untuk manajemen database system penyediaan air minum. Para managemen sistem jaringan air minum memungkinkan untuk menggunakan aplikasi GIS didalam manajemen jaringan pipa air minum yang memungkinkan terintegrasi ke platform sub-sistem (seperti sistem pemantauan, design and sistem perencanaan, dll) yang diikombinasikan dengan perangkat GPS.

Saat ini, pelayanan penyediaan air minum di Kabupaten Jembrana mempunyai pelanggan yang terdistribusi ke seluruh area Kabupaten Jembrana. Kondisi seperti ini membutuhkan managemen water supply yang baik. Salah satu bagiannya adalah pengelolaan jaringan pipa. Managemen jaringan pipa yang demikian luas tidaklah mudah, sangat sulit dikelola dengan cara konvensional.

Selain untuk tujuan pengelolaan asetnya sendiri, penyediaan dan pelayanan air minum di Kabupaten Jembrana membutuhkan informasi tentang penyelenggaraan sistem penyediaan air minum yang dikelola oleh masyarakat atau swasta lain hasil dari program pembangunan baik dari Dinas PU, NGO serta program-program yang lain. Dengan mengetahui informasi tersebut dengan lebih detail melalui suatu sistem informasi, maka diharapkan arah pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum di Kabupaten Jembrana lebih terarah, fokus dan strategis demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang paling mendasar ini khususnya di Kecamatan Jembrana.

Perkembangan teknologi informasi (khususnya Geographic Information Systems, GIS) saat ini begitu pesat dan relatif semakin bagus. Pengelolaan data spasial yang terkait dengan peta dapat dikelola dengan baik dan efisien melalui GIS ini. Oleh karena itu penyediaan pelayanan air minum perlu menerapkan GIS untuk manajemen jaringan pipa. Berdasarkan hal tersebut diatas, Pemerintah Kabupaten Jembrana melalui Dinas Pekerjaan Umum,

Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman akan melaksanakan kegiatan penyusunan Database Air Minum Kecamatan Jembrana. Kegiatan ini bertujuan sebagai bahan acuan dan regulasi khususnya Pemerintah Kabupaten Jembrana dan pihak penyelenggara dalam pengembangan air minum di Kabupaten Jembrana, Selain itu juga untuk perwujudan Standar Pelayanan Minimal bidang air minum.